

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian komunikasi yakni usaha untuk mendapatkan informasi dalam bentuk data pada beragam elemen, proses, dan dimensi komunikasi.¹ Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bila dilihat dari sisi sifatnya berbentuk deskriptif, bila dilihat dari sisi tugasnya adalah memahami makna dibalik fakta.² Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan menguji hipotesis, membuat prediksi, mau pun mempelajari implikasi. Secara implementatif, pendekatan yang digunakan untuk menganalisis yakni menggunakan analisis isi (*content analysis*). “*Althought data enter a content analysis from outside, they become texts to the analyst within the context that the analyst has chosen it read them- that is, from within the analyis*”³ yang memiliki arti

¹ Rakhmawati, Yuliana. *Metode Penelitian Komunikasi*. Surabaya: Cv. Putra Media Nusantara (PMN), 2019. H. 2

² MucklisYahya. *Dasar-Dasar Penelitian*. Semarang: Citra Aditya Bakti, 2010. H. 10

³ Klaus Krippendorff, *Content Analysis An Introduction to Its Methodology*, (Los Angeles: SAGE. 2018) h.40 (online) tersedia di <http://books.google.co.id> diakses 8 Agustus 2022

penjelasan kurang lebih mengenai data dalam metodologi penelitian dengan pendekatan konten analisis.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari video acara Talkshow Shihab & Shihab yang ditayangkan melalui saluran Youtube Najwa Shihab sendiri yakni <https://youtube.com/c/NajwaShihab>. Acara Talkshow Shihab dan Shihab terdiri dari 246 Episode terbagi menjadi Shihab & Shihab Edisi Ramadhan dari 2019-2022 sebanyak 109 Episode dan Shihab & Shihab bertemakan umum 137 Episode. Adapun episode yang dipilih untuk diteliti adalah :

1. Islam yang Disalahpahami, Shihab & Shihab,
2. Jawabannya adalah Cinta, Shihab & Shihab,
3. Hukum Islam Soal Uang Elektronik, KB dan Sebar Hoaks, Shihab & Shihab,
4. Zina Cambuk dan Rajam dalam Islam ,Shihab & Shihab,
5. Bersama Yenny Wahid Yang Disalahpahami tentang Perempuan, Shihab & Shihab.

B. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis pengumpulan data, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer : Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang akan dicari.

Data tersebut berasal dari pengamatan peneliti terhadap video Shihab & Shihab unggahan dari akun Najwa Shihab yang didownload dari situs berbagi youtube.com. Video tersebut berjumlah lima video yang sudah diseleksi dengan kriteria memiliki muatan salah satu dari ke enam prinsip gaya bahasa etika komunikasi dakwah.

- b. Data sekunder : diperoleh melalui kepustakaan yang ada, baik berupa buku, internet maupun bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang ada.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah menggunakan dokumentasi, yakni salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran personal Najwa Shihab, kiprahnya dalam media jurnalistik dan dakwah, serta gambaran umum tentang acara Talk Show Shihab & Shihab, untuk kemudian difilterisasi dengan prosedur berikut.

1. Teknik pengumpulan data dimulai dari menonton video-video yang ada dalam chanel youtube Najwa Shihab, dilanjutkan dengan menyimak dan mengamati

setiap adegan dan percakapan yang diucapkan oleh Najwa Shihab dan Qurais Shihab selaku figure sentral dalam akun tersebut tersebut.

2. Memilih dan memilah tema-tema yang memiliki keterkaitan dengan etika komunikasi dakwah. Adapun 5 video yang akan penulis teliti yaitu : Islam yang Disalahpahami _ Shihab & Shihab, Jawabannya adalah Cinta; Shihab & Shihab, Hukum Islam Soal Uang Elektronik, KB dan Sebar Hoaks; Shihab & Shihab, Zina Cambuk dan Rajam dalam Islam; Shihab & Shihab, Bersama Yenny Wahid Yang Disalah pahami tentang Perempuan; Shihab & Shihab.
3. Mencari, membaca dan mempelajari teori tentang etika komunikasi dakwah sebagai bahan sinkronisasi antara bahan penelitian dan teori yang dikaji.
4. Setelah data konten pilihan terkumpul, peneliti menulis transkrip berikut kalimat yang diucapkan kemudian dianalisa menggunakan teknik analisis data sebagaimana akan dipaparkan pada sub-bab berikutnya.

D. Analisis Data

Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk memaparkan isi yang dinyatakan (*manifest*) secara objektif, sistematis, dengan mempertalikan pada makna kontekstual. Isi yang manifes sebagai objek kajian dalam analisis isi, sementara isi bersifat implicit hanya dapat dianalisis jika telah ditetapkan lebih dahulu melalui unit yang bersifat kontekstual atas objek kajian untuk menangkap pesan yang bersifat tersirat.⁴

⁴ Afifuddin, danAzwar,dkk. MetodePenelitian. Yogyakarta: PustakaPelajar, 2005. H, 177

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian.⁵ Sisi penting metode analisis isi dapat dilihat dari sifatnya yang khas.

Pertama, dengan metode ini, pesan media bersifat otonom. Sebab, peneliti tidak bisa mempengaruhi objek yang dihadapinya. Perhatian peneliti hanya diarahkan pada pesan yang sudah lepas dari penyampainya. Oleh karena itu, kehadiran peneliti tidak mengganggu atau berpengaruh terhadap penyampai dalam mengeluarkan pesan, tidak memiliki hubungan dengan sang peneliti. Bahkan, dalam penelitian yang dilakukan atas percakapan yang berlangsung dalam komunikasi antarperseorangan, peneliti merupakan orang luar yang sama sekali tidak mencampuri mekanisme percakapan yang sedang berlangsung. Ia hanya merekam percakapan tersebut dan menganalisisnya setelah terpisah dari pihak-pihak yang bercakap-cakap.

Kedua, dengan metode ini, materi yang tidak berstruktur dapat diterima, tanpa si penyampai harus memformulasikan pesannya sesuai dengan struktur si peneliti. Dalam metode analisis isi, penyampai telah mengeluarkan pernyataannya sesuai dengan strukturnya sendiri. Peneliti lah yang harus menyesuaikan diri dengan struktur

⁵ *Ibid. h, 165*

pesan si penyampai, meskipun tidak sesuai dengan struktur metodenya dalam penelitian yang sedang dijalankannya.⁶

⁶ *Ibid. h, 177-178*